

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kartini merupakan pahlawan Indonesia yang memperjuangkan emansipasi perempuan agar mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti laki-laki. Kegelisahan Kartini dituangkan melalui surat-surat yang dikirimkan kepada sahabat-sahabat Eropa. Surat-surat Kartini merupakan bukti bagaimana perjuangan Kartini pada tahun 1899-1900. Kartini adalah sosok perempuan yang berani mendobrak adat istiadat pada zamannya. Keyakinan Kartini mengenai pengajaran bagi perempuan adalah mutlak perlu.

Penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah* merupakan proses yang panjang. Karena penciptaan naskah drama harus mempunyai daya tarik daripada karya-karya sebelumnya. Saat penciptaan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*, delapan surat Kartini terpilih dalam buku *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane menjadi sumber penciptaan. Namun proses penciptaan juga dipengaruhi oleh film atau sinematografi yang berkaitan dengan Kartini. Karya-karya tersebut menjadi inspirasi untuk menciptakan naskah drama.

Untuk memahami delapan surat Kartini membutuhkan teori agar surat tersebut dapat dipahami. Teori hermeneutik akhirnya dipilih untuk memahami dan menguraikan delapan surat Kartini. Setelah

surat-surat Kartini dipahami kemudian diperoleh ide/gagasan untuk menciptakan naskah drama *Ayunda Tak Pernah Menyerah*.

Naskah *Ayunda Tak Pernah Menyerah* telah melewati beberapa perubahan karena revisi, mendapat inspirasi atau gagasan-gagasan yang baru mulai dari penciptaan tokoh, alur, adegan, dan treatment.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya terciptalah naskah *Ayunda Tak Pernah Menyerah* berdasarkan delapan surat Kartini. Penciptaan naskah drama bertujuan agar perempuan mampu memahami bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat penting.

## **B. Saran**

Menciptakan suatu karya merupakan suatu proses kreatif sebagai untuk menuangkan ide/gagasan. Dalam proses penciptaan naskah drama tentu ada kendala dan kegagalan. Kegagalan yang dialami bukanlah suatu yang harus disesali. Sebab, ada kenikmatan yang diperoleh dari kegagalan.

Dalam menciptakan naskah drama dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas yang maksimal dari sumber-sumber inspirasi. Hal tersebut berkaitan dengan pesan moral yang akan disampaikan.

## KEPUSTAKAAN

- Aminudin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Budiman, F. 2015. *Seni Memahami*. Depok, Sleman: Kanisius.
- De stuers, Cora Vreede-. 2008. *Sejarah Perempuan Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- E. Parmer, Richard. 2005. *Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Terj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faqih, Mansour. 2000. *Membincangkan Feminisme Dikrus Gender Persektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti.
- Haryamawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hellwig, Tineke . 2014. *Citra perempuan Hindia Belanda*. Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lutters, Elizabeth . 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario (Rev)*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Marigandoko, Djoko. 2017. *Sisi Lain Kartini*. Museum kebangkitan Nasional.
- Muniarti. A.P. 1992. *Citra Perempuan Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University.
- Pane, Armijn. 2008. *Habis Gelap Terbitlah Terang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, Yuni dan Frida Siswiyanti. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1976. *Metode Kritik Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rosyadi, Imron. 2014. *R.A KARTINI Biografi Singkat 1879-1904*. Yogyakarta: Garasi House of Book.

- Sahid, Nur. 2008. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Pratista.
- Saparina, Siti. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Satotho, Sudiro. 1991. *Pengkajian Drama I*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Schleirmacher. F.D.E. *Hermeneutic and Criticism*. Diakses tanggal 23 April 2018.
- Slamet. St. Y. 2008 *Dasar-dasar Keterampilan Bahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti dan Suhartono. 2003. *Kritik Sastra dan Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumaryono, E. 1999. *Hermeneutik Sebuah Filsafat*. Depok, Sleman: Kanisius.
- Sumianto. A. Sayuti. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Celeban Timur: Pustaka Pelajar.
- Strues, Vreede Cora. 1960. *Sejarah Perempuan Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Tim Buku Tempo, 2017. *Gelap-Terang Hidup Kartini*. KPG.
- Toer, Pramodya Ananta. 2003. *Panggil Aku Kartini Saja*. Jakarta Timur: Lentera Dipantara.
- Widyamarta. A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kasinius

#### **Sumber Website.**

<http://www.hariansejarah.id/2016/12/politik-etis-1899-1901.html>

<http://ekalasmawati.blogspot.co.id/2013/11/sinopsis-dan-treatment.html>

<https://kbbi.web.id/sinopsis.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kartini.html>

